

Pelatihan Pengelolaan Data Desa Menggunakan Microsoft Access Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Aparatur Desa Nanggela

Aah Sumiah^{a,1,*}; Fauziah^{a,2}; Dyah Puteria Wati^{b,3}

^a Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

^b Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

¹ aah.sumiah@uniku.ac.id; ² fauziah@uniku.ac.id; ³ dyah.puteria.wati@uniku.ac.id

* Corresponding author

 <https://doi.org/10.25134/jise.v4i1.85>

Article history: Received Desember 23, 2024; Revised Jan 26, 2025; Accepted Jan 29, 2025; Available online Jan 29, 2025

Abstrak: Data yang dikelola dengan baik akan menghasilkan informasi yang baik dan tidak menjadi sumber redundansi data. Redundansi data adalah duplikasi data atau penyimpanan data yang sama secara berulang-ulang dalam beberapa file sehingga mengakibatkan kesulitan dalam proses pencarian data, update data maupun rentan terjadinya inkonsistensi data yang menyebabkan dokumen yang sama memiliki data yang berbeda. Desa Nanggela Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan adalah desa yang terletak di sebelah timur Kabupaten Kuningan yang mulai memanfaatkan teknologi Microsoft Access dalam mengelola data administrasi desa. Pemanfaatan Microsoft Access dalam pengelolaan data administrasi desa dapat membantu pekerjaan desa menjadi otomatisasi sehingga pekerjaan administrasi dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Namun kendala yang dihadapi oleh desa adalah kurangnya keterampilan aparatur desa dalam menggunakan Microsoft Access, sehingga perlu adanya pelatihan dengan tujuan dapat memberikan wawasan dan meningkatkan keterampilan bagi aparatur desa dalam memanfaatkan Microsoft Access dalam mengelola data administrasi desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yang dibagi kedalam tiga sesi yaitu sesi pertama memaparkan tentang pengenalan Microsoft Access, sesi kedua dan tiga yaitu praktik membuat database dan mengelola database. Hasil dari pelatihan ini membawa dampak positif bagi aparatur desa nanggela diantaranya memberikan wawasan dan keterampilan baru dalam penggunaan Microsoft Access untuk membantu pengelolaan data administrasi desa sehingga pekerjaan desa menjadi lebih cepat.

Kata Kunci: Nanggela; Pelatihan; Microsoft Access; Database

Abstracts: Data that is managed well will produce good information and will not become a source of data redundancy. Data redundancy is duplication of data or storing the same data repeatedly in several files, resulting in difficulties in the process of searching for data, updating data or prone to data inconsistencies that cause the same document to have different data. Nanggela Village, Cidahu District, Kuningan Regency is a village located in the east of Kuningan Regency which is starting to utilize Microsoft Access technology in managing village administration data. Utilizing Microsoft Access in managing village administrative data can help village work become automated so that administrative work can be completed more quickly. However, the obstacle faced by the village is the lack of skills of village officials in using Microsoft Access, so there is a need for training with the aim of providing insight and improving skills for village officials in using Microsoft Access in managing village administration data. This activity was carried out over three days which was divided into two sessions, namely the first session explained the introduction to Microsoft Access, the second and third sessions were the practice of creating databases and managing databases. The results of this training have had a positive impact on Nanggela village officials, including providing new insights and skills in using Microsoft Access to help manage village administrative data so that village work becomes faster.

Keyword: Nanggela; Training; Microsoft Access; Database

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat menjadikan kebutuhan akan informasi menjadi sesuatu yang sangat penting. Saat ini hampir semua kegiatan sehari-hari berhubungan dengan data

dan informasi baik data yang diakses secara langsung maupun melalui jaringan internet. Data yang dikelola dengan baik akan menghasilkan informasi yang baik dan tidak menjadi sumber redudansi data. Redudansi data adalah duplikasi data atau penyimpanan data yang sama secara berulang-ulang dalam beberapa file sehingga mengakibatkan kesulitan dalam proses pencarian data, update data maupun rentan terjadinya inkonsistensi data yang menyebabkan dokumen yang sama memiliki data yang berbeda. Desa Nanggela Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan adalah desa yang terletak di sebelah timur Kabupaten Kuningan, yang memiliki luas wilayah 179,569 dan memiliki 4 dusun. Desa Nanggela dikepalai oleh Kepala Desa yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris, Kasi Pemerintahan, Kaur Umum, Kasi Ekonomi dan Pembangunan, Kasi Kesejahteraan Masyarakat dan Kepala Dusun. Dalam pelaksanaannya sehari-hari, pelayanan administrasi di desa Nanggela sudah menggunakan computer untuk melakukan pengelolaan data nya seperti untuk membuat surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan miskin, serta dokumen-dokumen lainnya dengan menggunakan Aplikasi Microsoft word dan Microsoft Excel, Tetapi hal ini di rasa kurang maksimal dikarenakan aparatur desa sering kesulitan dalam proses pencarian dokumen, sehingga menghambat dalam hal penggunaan waktu dalam proses pelayanan terhadap masyarakat. Untuk itu diperlukan pemanfaatan teknologi lain dalam mengelola data desa. Salah satu teknologi informasi yang bisa digunakan untuk membantu dalam pekerjaan administrasi adalah Microsoft Acces (Noviyanto et al., 2014). Microsoft Access adalah program aplikasi bawaan dari Microsoft office yang berguna untuk membuat, mengolah, dan mengelola database (basis data). Database (basis data) yaitu kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berelasi atau berhubungan yang dapat menghasilkan informasi (Anthara et al., 2021).

Adapun fungsi dari Microsoft Access ini diantaranya bisa digunakan untuk mengelola berbagai data seperti Data Rumah Sakit, Data Penjualan barang, Data Administrasi Desa dan berbagai data lainnya. Penggunaan Microsoft Access dalam pengelolaan administrasi desa mempunyai dampak yang cukup besar yakni Sistem administrasi yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Access dapat membantu pekerjaan desa menjadi otomatisasi sehingga pekerjaan administrasi dapat diselesaikan dengan lebih cepat

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, melakukan koordinasi dengan Pihak Desa untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang ada dan kebutuhan-kebutuhan dalam peningkatan keterampilan komputer. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dan tahap ketiga yaitu evaluasi untuk melihat hal-hal apa saja yang dimungkinkan perlu untuk diperbaiki. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tahap Persiapan.

Menyusun jadwal dan bahan/materi pelatihan, yaitu membuat slide presentasi sebagai panduan praktik bagi para peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 20 september 2023. Peserta pelatihan adalah para aparatur desa Nanggela sejumlah 12 orang peserta. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan

Sesi	Jam	Materi
I	08.00 - 08.30	Pengenalan Ms. Acess
II	08.30 - 10.00	Simulasi; aplikasi Ms. Acess
III	10.00 - 12.00	Praktek membuat Database vaksinasi data penduduk dan menampilkan data ke dalam bentuk grafik

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Microsoft Access baik dari segi manfaat dan cara implementasi

2. Metode Tanya Jawab

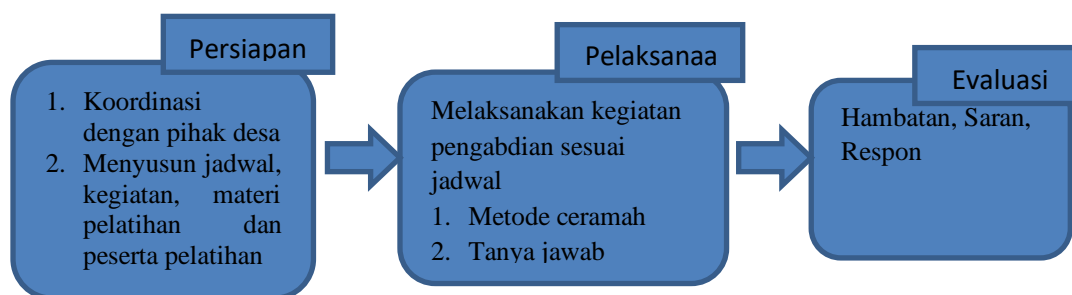
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tema pelatihan maupun saat praktek, Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan microsoft Access

3. Metode Simulasi Dan Praktek

Metode simulasi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk mempraktekan secara langsung cara mengelola data menggunakan microsoft access didampingi oleh para mahasiswa.

Tahap Evaluasi

Tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk melihat hal-hal apa saja yang mungkin perlu di lakukan perbaikan untuk keberlangsungan program selanjutnya. Hasil kegiatan kemudian di dokumentasikan dan dibuat menjadi laporan. Tahapan-tahapan Kegiatan Pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Tahapan Pelatihan

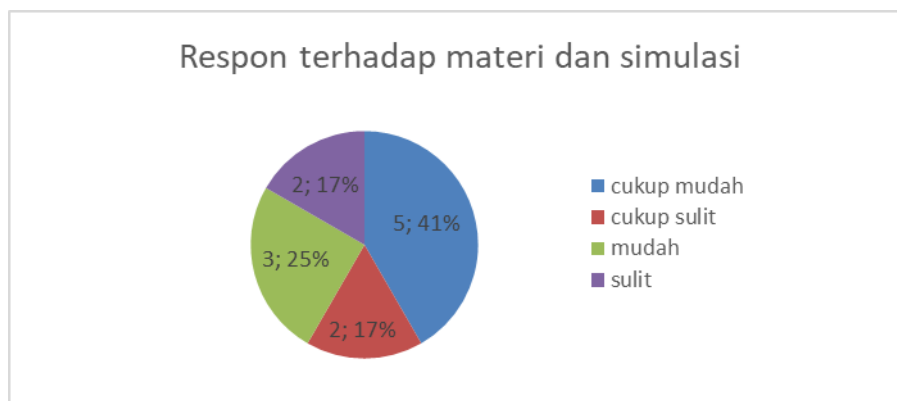
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Nanggela Kabupaten Kuningan telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelatihan ini mengambil tema “Pelatihan Pengelolaan Data Desa Menggunakan Microsoft Access Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Aparatur Desa Nanggela”. Pada sesi I, para peserta pelatihan diberikan materi tentang Pengenalan Microsoft access mulai dari mulai pengenalan database, manfaat dan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Microsoft access. Untuk materi disajikan dalam bentuk slide presentasi. Setelah menerima materi sesi I kemudian diadakan sesi tanya jawab dimana para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti. Pada sesi ini beberapa peserta menanyakan tentang kelebihan Microsoft access jika dibandingkan dengan aplikasi yang sudah digunakan di desa nanggela.

Pada sesi II dan III, para peserta pelatihan diberikan materi dan simulasi yang langsung diterapkan dalam kegiatan praktek oleh peserta pada masing-masing laptop (Nugraha et al., 2022). Pelatihan/praktek pada sesi kedua ini lebih menitik beratkan pada kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Microsoft Access untuk membuat database dan menampilkan data yang terdapat pada database yang sudah dibuat kedalam bentuk grafik pada aplikasi lain seperti Microsof excel. Pada sesi ini pertama-tama peserta diajarkan bagaimana cara membuat database, membuat table, mengisi data menggunakan form wizard, membuat laporan menggunakan Report wizard dan menampilkan data ke dalam bentuk grafik pada microsof excel. Pada sesi ini banyak peserta pelatihan yang masih kebingungan mengikuti langkah-langkah praktek terutama menampilkan data yang sudah di buat ke dalam bentuk grafik pada Microsoft excel. Pelatihan ini didampingi oleh para mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan yang membantu peserta jika mengalami kendala selama mengikuti pelatihan. Selama sesi Pelatihan aparatur desa nanggela terlihat sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan tidak sungkan bertanya jika tugas yang dikerjakan mengalami masalah.



Gambar 3.1. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 3.2 Respon materi dan simulasi

Berdasarkan respon dari peserta selama sesi pelatihan diketahui 2,17% peserta merasa kesulitan mengikuti simulasi pelatihan, 3,25% peserta bisa memahami dan mampu mengikuti kegiatan dengan baik tanpa kendala, 5,41% peserta merasa cukup mudah memahami dan mampu mengikuti kegiatan meskipun mengalami kendala selama praktek dan 2,17% peserta lainnya merasa cukup kesulitan mengikuti simulasi dan praktek terutama pada sesi praktek menampilkan data ke dalam Microsoft excel.

4. KESIMPULAN

Pelatihan komputer ini merupakan kerjasama antara LPPM Universitas Kuningan dengan pihak Aparatur Desa Nanggela Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan di desa nanggela dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Para aparatur desa nanggela sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan ini.

Beberapa kendala ditemukan selama pelatihan diantaranya keterbatasan waktu pelatihan dan tidak adanya modul hard copy sebagai pegangan/panduan bagi peserta pelatihan sehingga simulasi praktek hanya mengandalkan slide yang dibuat dan dipandu oleh pemateri saja, hal ini mengakibatkan peserta yang tertinggal kesulitan mengikuti langkah praktek berikutnya. Hasil dari pelatihan ini para aparatur desa mendapatkan wawasan dan keterampilan baru dalam pengelolaan administrasi desa menggunakan aplikasi Microsoft access untuk membantu pekerjaan desa sehingga pekerjaan administrasi dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar, diantaranya adalah Ketua LPPM Universitas Kuningan, Kepala Desa Nanggela beserta para aparatur desa nanggela serta para mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan. semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan berkesinambungan dan bisa diterima banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthara, I. M. A., Andriani, D., Ramadhan, A. A., & Adiningrat, M. Y. (2021). Pelatihan Ms Access Untuk Petugas Administrasi Di Rw 08 Bumi Adipura Bandung. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Ilmu Komputer (Petik)*, 1(2), 50–54. <https://doi.org/10.34010/petik.v1i2.6368>
- Miswar, P. (2023). *Sistem Basis Data* (M. Dyah (ed.)). CV. KERANJANG TEKNOLOGI MEDIA.
- Noviyanto, F., Setiadi, T., & Wahyuningsih, I. (2014). *Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) Untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile*. 8(1), 12. <https://doi.org/10.26555/jifo.v8i1.a2084>
- Nugraha, N., Nugraha, D., & Novantara, P. (2022). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Tertib Administrasi Melalui Pelatihan Microsoft Office di Desa Caracas Kabupaten Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.11>